

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara peningkatan pendidikan adalah salah satu cara penting untuk memajukan negara. Pendidikan di Indonesia ini sangat perlu dikembangkan karena pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam menjalani sebuah kehidupan.

Pendidikan yang bermutu akan dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan suatu bangsa. Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu itu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang dicapai seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi siswa agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Untuk mendukung hasil belajar yang bermakna, diperlukannya guru yang kreatif saat memilih dan menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan potensi siswa mereka. Ini akan membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa untuk memahami dan mengikuti pelajaran dengan baik (Ashari Hamzah, et al, 2023). Maka dari itu, guru adalah bagian penting dari proses pendidikan di sekolah. Seorang guru harus memiliki banyak potensi, seperti menguasai materi ajar, mengelola kelas, mendorong dan mendukung siswa, dan mengubah model pembelajaran. Sampai saat ini, model pembelajaran langsung dengan metode ceramah adalah yang paling banyak digunakan oleh guru dimana guru aktif dan siswa pasif. Hal ini merupakan urgensi untuk kita sebagai pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pencapaian individu atau kelompok dari hasil belajar siswa dapat menentukan keberhasilan kegiatan belajar. Hasil belajar sangat penting karena mereka berfungsi sebagai ukuran seberapa jauh perubahan perilaku seseorang setelah pengalaman belajar serta sebagai representasi dari penilaian keberhasilan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Menurut Winkel (1986) “Hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses belajarnya.” Sehingga hasil belajar ini sangat penting dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar yang baik, yaitu siswa yang dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM itu sendiri menentukan apakah seorang siswa telah mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh kurikulum pendidikan dalam suatu mata pelajaran atau bidang studi tertentu. Dalam implementasinya, KKM diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan memahami materi pelajaran lebih baik. Setiap sekolah memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berbeda. Untuk SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya sendiri, nilai KKM ditentukan sebesar 76.

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Nilai PAT Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	KKM	Yang Sudah Mencapai KKM		Yang Belum Mencapai KKM	
				Banyak Siswa	Persentase (%)	Banyak Siswa	Persentase (%)
XI IPS 1	36	61,3	76	2	4%	34	96%
XI IPS 2	35	59,3	76	0	0%	36	100%
XI IPS 3	37	63,4	76	1	3%	36	97%
XI IPS 4	36	68,5	76	13	36%	23	64%
XI IPS 5	36	69,9	76	16	44%	20	56%
XI IPS 6	35	74,8	76	17	49%	18	51%

Sumber : Guru Ekonomi SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya

Dalam tabel 1.1, permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya ini khususnya di kelas XI IPS masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata dan kurang memuaskan. Sehingga rendahnya hasil belajar siswa

dalam mempelajari materi membuat siswa tidak begitu maksimal dalam mendalami atau menyerap ilmu yang disampaikan pada berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran. Jika tidak segera diatasi, maka akan menurunkan hasil belajar siswa yang mengakibatkan ketertinggalan yaitu siswa akan sulit mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Selain itu siswa kurang berpartispasi aktif di dalam kelas, serta kurangnya variasi model dan metode pembelajaran yang diterapkan dan menganggap mata pelajaran ekonomi masih membosankan karena dalam pembelajarannya guru menggunakan model pembelajaran langsung dan metode ceramah. Penggunaan model ini terus dilakukan secara berulang dikarenakan guru sudah nyaman dengan metode dan strategi yang dianggap sudah efektif namun justru yang terlihat bahwa siswa merasa bosan, jenuh dan pasif dalam proses pembelajaran.

Hasil pra penelitian ini menjadi gambaran awal mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Permasalahan tersebut diperlukan adanya transfigurasi (perubahan) dalam proses pembelajaran untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang menarik agar siswa lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang rendah harus segera diberikan solusi. Diantara model kooperatif yang dapat digunakan untuk mengikutsertakan siswa agar aktif di kelas adalah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan berbantuan media *Mind Mapping*.

“Model kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil, dimana siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai kepada pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun kelompok,” menurut Riski & Ningrum, (2019). Model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (CIRC)* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan. Model pembelajaran kooperatif *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (CIRC)* ini memadukan membaca dan menulis dalam kelompok. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *CIRC* adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan kegiatan literasi atas

suatu materi bacaan yang diberikan lalu mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.

Model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (CIRC)* akan sesuai jika menerapkan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media secara tidak langsung dapat membuat pembelajaran lebih menarik, yang berdampak pada minat dan hasil belajar siswa. Dengan berbagai macam media pembelajaran, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Salah satunya menggunakan media *Mind Mapping*.

Mind Mapping merupakan metode visual untuk mengorganisasi dan menggambarkan pemikiran, ide, atau informasi. Tujuan utamanya adalah membantu siswa mengorganisasikan informasi menjadi poin-poin penting dalam bentuk peta, simbol, atau grafik. Kemajuan teknologi memungkinkan dilakukannya pemetaan pikiran secara digital melalui aplikasi canva. Dimana aplikasi ini, akan memudahkan siswa dan mengefektifkan waktu dalam penugasannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh (R. S. Rahayu & Lubis, 2023) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integratedreading And Composition (Circ) Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Konsep Ekonomi menghasilkan adanya pengaruh model pembelajaran terhadap pemahaman siswa. Penelitian (Wulandari & Suwirta, 2022) yang berjudul Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Reading And Composition) Dan Tps (Think Pair Share) Pada Mata Pelajaran Ekonomi menghasilkan adanya perbedaan hasil belajar yang menggunakan kedua model pembelajaran ini. Lalu penelitian (Handayani, 2018) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tapung Hilir kesimpulan dari penelitiannya yaitu penerapan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* hasil belajar ekonomi siswa memiliki perbedaan dengan kelas yang menggunakan model konvensional pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Tahun Ajaran 2017/2018. Dan berikutnya penelitian

yang telah dilaksanakan oleh (Riski & Ningrum, 2019) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Metro terlihat adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif *CIRC* terhadap hasil belajar siswa.

Peneliti percaya bahwa menggunakan model pembelajaran tipe *CIRC* berbantuan media *Mind Mapping* merupakan perpaduan model pembelajaran dan media yang sangat cocok serta dapat membuat siswa lebih tertarik dengan pelajaran yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar karena dalam kegiatannya saling bertukar informasi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Jadi ada ketergantungan yang positif siswa terhadap siswa lain. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, upaya untuk hasil belajar dapat tercapai, peneliti mencoba mengadakan penelitian tentang "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Kuasi Eksperimen Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya).**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, maka didapati rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)* dengan berbantuan media *mind mapping* sebelum dan sesudah perlakuan?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *CIRC* sebelum dan sesudah perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)* dengan berbantuan media *mind mapping* dan

kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *CIRC* sesudah perlakuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)* dengan berbantuan media *mind mapping* sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *CIRC* sebelum dan sesudah perlakuan.
3. Perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)* dengan berbantuan media *mind mapping* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *CIRC* sesudah perlakuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis :

Diharapkan dapat memberikan manfaat teoritik yaitu berupa penambahan kajian ilmu pengetahuan berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media *Mind Mapping* dan juga diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis :

a Bagi Siswa

Hasil penelitian ini siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan di mata pelajaran ekonomi

b Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi penerapan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar

c Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menerapkan kebijakan kegiatan pembelajaran.

d Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan bisa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang mendalam mengenai penerapan model pembelajaran mana yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.